

Article

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN BAYI USIA 1-6 BULAN DI KLINIK DHIYA TAHUN 2023

Lina Sari¹, Rosi Kurnia Sugihart²,

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Medika Suherman, Jawa Barat, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: March 01, 2024
Final Revision: March 21, 2024
Available Online: March 27, 2024

KEYWORDS

Pijat Bayi, Berat Badan

CORRESPONDENCE

Phone: 082227004325
E-mail: cwtyabie@email.com

ABSTRACT

Menurut World Healthy Organization (WHO) 2017, secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-3 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Pervelansi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya di Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22%, dan Hongkong 23%. Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan yaitu pada usia 0-12 bulan. Pijat merupakan salah satu terapi sentuh. Mengingat banyak sekali hal yang menarik seputar pijat bayi dari berbagai aspek salah satunya adalah untuk pertumbuhan dan perkembangan. Mengetahui pengaruh Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi usia 1-6 Bulan di Klinik Dhiya Kp. Cibuntu Tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment Design* dengan rancangan *Nonequivalent control Group* atau sering disebut *non randomized control group pretest posttest design*. Populasi yang diteliti adalah 30 bayi di klinik Dhiya, penelitian ini terbagi 2 kelompok yaitu 15 bayi kelompok eksperimen dan 15 bayi kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Pada Uji indepent T test adalah $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 3,504 dengan demikian H_0 diterima artinya ada pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi Usia 1-6 bulan di Klinik Dhiya kp. Cibuntu Tahun 2023. Diharapkan bidan dapat memotivasi ibu untuk melakukan pijat bayi dan dapat menjadi referensi tambahan maupun wawasan peserta didik kebidanan dan menjadi salah satu intervensi kebidanan yang efektif untuk meningkatkan berat badan

I. INTRODUCTION

Masa neonatal yaitu masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (28 hari) sesudah kelahiran. Neonatus yaitu bayi baru lahir umur 0-4 minggu sesudah lahir. Neonatus lanjut adalah bayi berusia 7-28 hari. Akan terjadi penyesuaian sirkulasi dengan keadaan lingkungan, mulai bernafas dan fungsi alat tubuh lainnya. Berat badan dapat turun sampai 10% pada minggu pertama kehidupan yang dicapai lagi pada hari ke-14 (Muslihatun, 2014). Konsep bayi baru lahir ini tidak terlepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan pada dasarnya adalah proses kuantitatif dari perluasan diri, atau peningkatan ukuran. Pertumbuhan bersifat kuantitatif karena

bertambah banyaknya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, sistem organ maupun individu (Soetjiningsih, 2013). Pernyataan ini didukung dengan adanya peraturan yang dibuat menteri Kesehatan Republik Indonesia yang di atur pada nomor 66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Almat sier mengatakan ada tahapan-tahapan kritis dalam proses perkembangan anak yang membutuhkan rangsangan agar dapat berfungsi sehingga dapat mengembangkan potensinya.

Pertumbuhan dan perkembangan bayi banyak sekali factor yang mempengaruhi antara lain kebutuhan gizi, lingkungan yang

kondusif, menjaga bayi dengan imunisasi, dan memberikan stimulasi. Salah satu bentuk stimulasi yang biasa diberikan adalah melalui terapi pijat. (sudirjo & nur alif, 2018).

Menurut World Healthy Organisation (WHO) 2017, secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-3 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Pervelansi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya di Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22%, dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdasarkan berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup (Bhandari, 2017). Hasto menerangkan, saat ini angka stunting di Indonesia masih mencapai 24,4 persen dan pada 2024 ditargetkan turun menjadi 14 %. Mengejar agar bayi tidak stunting hanya bisa dilakukan sampai 1000 hari kehidupan pertama dengan kata lain hanya sampai mendekati usia 24 bulan. Oleh karena itu, penting untuk bisa diberikan stimulasi. Endah Sri Rejeki sebagai Asisten Deputi Pemenuhan Hak Anak atas Kesehatan dan Pendidikan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) mengatakan, membangun interaksi antara bayi dengan keluarga, terutama orang tua merupakan hal yang penting untuk dilakukan, bahkan sejak bayi masih di dalam kandungan. Endah Sri Rejeki membangun interaksi dan komunikasi antara orang tua dan bayi dapat dilakukan melalui sentuhan penuh kasih dari orang tua. Penelitian penunjukkan bahwa sentuhan dan pijatan rutin pada bayi merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan, komunikasi, serta proses belajar si kecil. Seperti yang kita ketahui pijat bayi merupakan salah satu kebudayaan tradisional yang paling tua. Negara Cina dan Yunani telah ditemukan bukti telah adanya pijat sebagai media terapi kesehatan sejak ribuan tahun. Masyarakat Indonesia menganggap ilmu pijat bayi tradisional sudah lama dikenal, dan sampai saat ini di Sebagian daerah masih sering dilakukan oleh dukun pijat bayi. Manfaat pijat bayi tidak hanya dirasakan oleh bayi saja, tapi demikian juga oleh ibu

II. METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment Design* dengan rancangan *Nonequivalent control Group* atau rancangan ini sering disebut *non randomized control group pretest posttest design*. Populasi keseluruhan adalah 30 bayi akan dimana penelitian ini terbagi 2 kelompok yaitu masing-masing 15 bayi usia 1-6 yang dilakukan intvensi dan tidak dilakukan intervensi. Pengambilan sampel ini menggunakan *perposive sampling* dimana penambilan sample berdasarkan ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang ditentukan. Sample penelitian harus sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. (Notoadjomodjo, 2021). Analisa data yang digunakan penelitian ini secara bertahap dari analisis univariat dan bivariat dengan analisis Independent T-test.

III. RESULT

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengaruh Pijat Bayi Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin.

No	Karakteristik	Kategori	F	%
1.	Usia Bayi	1 bulan	4	13,3
		2 bulan	4	13,3
		3 bulan	4	13,3
		4 bulan	4	13,3
		5 bulan	14	46,7
Total			30	100
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	14	46,7
		Perempuan	16	53,3
Total			30	100

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi usia terbanyak responden terdapat pada usia 5 bulan sebesar 14 orang bayi (53,3). Distribusi frekuensi jenis kelamin terbanyak terdapat pada bayi perempuan sebanyak 16 orang bayi (53,3%) sedangkan bayi lai-laki sebanyak 14 orang bayi (46,7%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berat Badan Kelompok Kontrol dan Eksperimen

	Levene's Test for equality of variances		t-test for equality of means			
	F	Sig.	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean difference
Equal variance assumed	0,04	0,953	3,803	28	0,001	2236,667

Tabel 5.2 diatas menunjukkan rata-rata berat badan kelompok control adalah 6790,00 dengan Standart Deviasi adalah 1628,891. Berat badan minimal pada kelompok eksperimen adalah 3650 gram dan berat badan Maksimal adalah 8750 gram.

Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	0,199	15	0,112	0,888	15	0,062
Kontrol	0,150	15	0,200	0,935	15	0,328

Diketahui nilai signifikan (sig) pada uji *shapiro-wilk* untuk kelompok eksperimen sebesar 0,0062 dan pada kelompok kontrol sebesar 0,328 maka hasil kesimpulan dari data

IV. DISCUSSION

PEMBAHASAN

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN BAYI USIA 1-6 BULAN DI KLINIK DHIYA TAHUN 2023

Berdasarkan uji independent T test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan nilai sig. (2 tailed) independ T test adalah $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 3,803 dengan demikian Ha diterima artinya ada pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi usia 1-6 bulan.

Pemijatan yang dilakukan dengan benar dan teratur akan sangat besar

tersebut berdistribusi normal karena nilai uji *shapiro-wilk* data lebih besar dari 0,05.

Tabel 5.6 Uji Independent T Test

Kelompok	Nilai		Mean	Std deviasi
	Min	Max		
Kontrol	2500	7600	4553,33	1592,33
Eksperimen	3650	8750	6790,00	1628,891

Didapatkan hasil nilai signifikan yaitu 0,953 atau $\geq 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data eksperimen dan kontrol adalah bersifat homogen. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig. (2 tailed) independ T test adalah $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 3,803 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan pijat bayi terhadap berat badan bayi usia 1-6 bulan.

manfaatnya. Manfaat pijat pada bayi. Terapi sentuh terutama pijat menghasilkan perubahan fisiologis yg menguntungkan dan dapat di ukur secara ilmiah. Pijat bayi merupakan terapi metode sentuhan dari tangan pemijat kepada kulit seorang dengan teknik-teknik gerakan tertentu. sentuhan cinta sebagai satu stimulasi multisensory yg bisa mendorong perkembangan dan pertumbuhan bayi secara optimal, terutama jika dilakukan pada masa golden period 1000 hari pertamanya. Secara ilmiah pijat dapat memberikan rangsangan terhadap hormon-hormon dalam tubuh, zat yang mengatur fungsi-fungsi seperti nafsu makan, tidur, memori dan pembelajaran, pengatur suhu,

mood, perilaku, fungsi pembuluh darah, kontraksi otot, pengatur sistem endokrin (pengatur metabolisme, pertumbuhan, dan pubertas) dan depresi.

Para peneliti sebelumnya pun berpendapat bahwa pijat bayi dapat memberikan pertambahan yang baik bagi perkembangan dan pertumbuhan bayi. Field dan Scanbergh (1986) disitasi oleh Roesli (2016) menunjukkan bahwa bayi yang diberikan pijat, maka akan meningkatkan tonus otot nervus vagus (saraf otak yang kesepuluh). Peningkatan kerja tonus otot menyebabkan peningkatan produksi enzim penyerapan, yaitu gastrin dan insulin yang menjadikan penyerapan sari makanan menjadi lebih baik. Maka dari itu, menjadikan bayi akan mudah lapar dan produksi ASI pun akan semakin lancar. Roslina (2007) menyebutkan bahwa peminatan pada pemijatan bayi memiliki pengaruh terhadap otot karena akan mengakibatkan peregangan ke arah samping dan memanjang. Hal tersebut menyebabkan mikrosirkulasi meningkat dan akan menyebabkan otot menjadi rileks, fleksibilitas meningkat, dan jaringan integritas bertambah, serta racun dari sisa makanan akan mudah terlepas yang berdampak pada kerja otot semakin baik terutama dalam mengarahkan dan membantu anggota gerak tubuh dan gerak tubuh akan terkontrol. (Juwita & Jayanti, 2019)

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Rosi Kurnia yang berjudul Pengaruh Frekuensi Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan Di Desa Karang Sari Dan Purbadana Tahun 2016 bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 30 responden, terdiri dari 10 bayi sebagai bayi kelompok kontrol, 10 bayi sebagai bayi kelompok intervensi pijat 1x/hari dan 10 bayi sebagai kelompok intervensi pijat 2x/hari. Hasil penelitian yaitu rata-rata berat badan bayi pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,89 kg, pada kelompok intervensi pijat 1x/hari sebesar 1,08 kg, dan pada kelompok intervensi pijat 2x/hari sebesar 1,28 kg. Hasil uji Statistik dengan Uji T test berpasangan

menunjukkan hasil bahwa ada kenaikan berat badan antara sebelum dan sesudah intervensi pada bayi kelompok intervensi pijat 2x/hari ($p \text{ value } 0,0001 < \alpha 0,05$). Hal ini dibuktikan dengan peningkatan berat badan yang dialami kelompok intervensi pijat 1x/hari sebesar 23,14%. Pada awal sebelum dilakukan intervensi berat badan pada kelompok intervensi pijat 2x/hari adalah 4,25 kg dan setelah intervensi menjadi 5,53 kg sehingga mengalami peningkatan sebanyak 1,28 kg. (Sugiharti et al., n.d.)

Menurut Emmi Prihaningtyas beliau melakukan penelitian tentang pijat bayi dengan desain penelitian Quasi Eksperiment dengan cara menggunakan dua kelompok responden. Populasi penelitian ini adalah bayi yang berusia 2 sampai 6 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan, berjumlah 102 bayi. Teknik pengambilan sampel di ambil secara Probability Sampling dengan metode Cluster Sampling. Sampel penelitian ini minimum sebanyak 30 responden dibagi dua, menjadi kelompok kontrol dan intervensi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kenaikan berat badan yang di isi berdasarkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Teknik analisis data menggunakan Independen t-test. Hasil Penelitian. Rerata kenaikan berat badan pada kelompok intervensi (813,33 gram) lebih besar daripada kelompok kontrol (633,33 gram). Pijat bayiberpengaruh terhadap kenaikan berat badan pada bayi usia 2 sampai 6 bulan (nilai $p = 0,014 < 0,05$). (Emmi Prihatiningtyas., 2012)

Peneliti sebelumnya Mia Martha Ardilla melakukan penelitian pada bayi pijat bayi terhadap pertumbuhan berat badan bayi usia 1-3 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pematang Pasir Kota Tanjung Balai pada tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *PreExperimental Designs* dengan rancangan *one grup pretest-posttest*. Dilakukan pengukuran sebelum melakukan perlakuan (pretest), kemudian dilakukan perlakuan tindakan pijat bayi lalu setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran kembali (posttest). Berdasarkan

hasil dari penelitian terdapat rata-rata berat badan pertama (pre-test) 5180,88 dan kedua (post-test) 5535,29. Hasil uji T diperoleh $p=0,000 < 0,05$, artinya secara statistik menunjukkan bahwa adanya pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. (Ardilla Mia Martha, 2018)

Peneliti berasumsi bahwa pijat bayi ini sangat bermanfaat untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi dilihat dari penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa kelompok eksperimen dan kontrol menunjukan hasil bahwa sama-sama mengalami penambahan berat badan akan tetapi pada kelompok yang mengalami Tindakan pijat mengalami penambahan lebih signifikan dari kelompok yang tidak dilakukan Tindakan pijat.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian selama 1 bulan tentang Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 1-6 Bulan di Klinik Dhiya Tahun 2023

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak terdapat pada usia 5 bulan sebesar 14 orang bayi (53,3). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak terdapat pada bayi perempuan sebanyak 16 orang bayi (53,3%) sedangkan bayi laki-laki sebanyak 14 orang bayi (46,7%).
2. Pada uji Independent T test menunjukan nilai sig. (2 tailed) independent T test adalah $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 3,803 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan pijat bayi terhadap berat badan bayi usia 1-6 bulan di klinik Dhiya.

REFERENCES

- Anggeriyane, E., Mariani, Y., Ari, W. H., Halijah, Sari, I. N., Feriana, I. H., Elviani, Y., Suriya, M., & Yulianti, N. I. N. R. (2022). *Tumbuh Kembang Anak* (M. Sari, Ed.; Pertama). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Ardilla Mia Martha. (2018). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Bayi Usia 1-3 Bulan Di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Ujan Mas Kabupaten Kepahiang*.
- Emmi Prihatiningtyas. (2012). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 2 Sampai 6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan Surakarta*.
- Ertiana, D., & Miftakhul, E. Y. (2021). The Effectiveness Of Massage And Baby Spa (Swim) On The Suitability Of The Development Of Infants Aged 3-9 Months In Midwife Private Practice Zaenab In Sembung Hamlet, Tungklur Village, Badas District, Kediri Regency. *Jurnal Kebidanan Midwifera*, 7(2), 20–38. <https://doi.org/10.21070/Midwifera.V7i2.1630>
- Harwijayanti, B. P., Manoppo, I. J., Surasno, D. M., Wati, K., Simanjuntak, R. R., Gani, K., Sitompul, E. S., Patemah, Tira, D. S., Lestari, T., Sianturi, M. I. B., & Ria, N. (2023). *Tumbuh Kembang* (M. B. Oktavianis, Ed.; Pertama). Get Press Indonesia.
- Hutasuhut Afipah Septalina. (2018). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemantang Pasir Kota Tanjung Balai Tahun 2018*.
- Julianti, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Dusun Iii Desa Karang Baru Kab . Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika, Vol.1*(No.1), 1-11 Hal.
- Juwita, S., & Jayanti, N. D. (2019). *Pijat Bayi* (D. A. Alristina, Ed.; Pertama). Cv. Sarnu Untung.
- Lailaturohmah, Harmatuti, Larasati, E. S. E. W., Rahmadyanti, Argaheni, A. L. N. B., Lintang, S. S., Armini, N. W., Chairiyah, R., & Nurseha. (2023). *Pijat Dan Spa Bayi* (N. Sulung, Ed.; Pertama). Pt. Global Eksekutif Tehnologi .
- Musmundiroh. (2019). Perilaku Penggunaan Kontrasepsi Iud Pasca Persalinan Di Rsud Budhi Asih. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1), 1–7.
- Musmundiroh. (2020). *Pelatihan Pijat Tuina Pada Balita Di Puskesmas Kedung Waringin Tahun 2020*.
- Notoadjomodjo, Soekidjo. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Ketiga). Pt Rineka Cipta.
- Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi. (2020). *Bunga Tiara Carolin1, Siti Syamsiah2, Mita Mauliah Khasri3* .
- Ramini, N., & Harahap. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2). <https://doi.org/10.32.807/Jkp.V13i2.226>
- Rismaya, Nurmianty, Armini, N. Wayan, & Dkk. (2022). *Ilmu Kesehtan Anak Dalam Kebidanan* (N. Sulung, Ed.; Kesatu). https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_Kesehatan_Anak_Dalam_Kebidanan/28ileaaaq_baj?hl=id&gbpv=1&dq=Definisi+Pertumbuhan+Dan+Perkembangan+Bayi&pg=Pr2&printsec=frontcover
- Roesli, U. (2016). *Pedoman Pijat Bayi* (Xv). Pt. Trubus Agriwidya.
- Rohmah, H. N. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre Eklampsia Berat Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rsud Kota Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*, 1(1), 65–76.
- Setiawandari. (2019). *Modul Stimulasi Pijat Bayi Dan Balita* (H. Lutfiyah, Ed.). [File:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Modulstimulasipijatbayibalita.pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/Modulstimulasipijatbayibalita.pdf)
- Simanjuntak, H. (2018). *Aspek Sosial Budaya Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Desa Punden Rejo Tahun 2017* . 1.
- Sudirjo, Encep, & Nur Alif, Muhammad. (2018). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik* (Entan Saptani, Ed.; Kesatu). https://www.google.co.id/books/edition/Pertumbuhan_Dan_Perkembangan_Motorik_Kon/9i1

jdwaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Definisi+Pertumbuhan+Dan+Perkembangan+Bayi&Printsec=Frontcove

- Sugiharti, R. K., Harapan, S., & Purwokerto, B. (N.D.). *Pengaruh Frekuensi Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan Di Desa Karang Sari Dan Purbadana*.
- Sya'bin, N. (2019). Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Kecemasan Dalam Kehamilan Trimester Iii Pada Ibu Primigravisa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Medika Drg. Suherman*, 1(2), 0–1.
- Tompunu, N. A. (2015). *Superfood Untuk Tumbuh Kembang Bayi Optimal* (D. Ari, Ed.; Pertama). Fmedia (Imprint Agromedia Pustaka) .
- Tri Astuti, W., Tri Susanti, E., & Permatasari, M. (2017). *Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 1-3 Bulan*.
- Wardani Ika Kania Fatdo. (2023). *The Effect Of Massage For Babies Aged 0-6 Months On Sleep Quality*. <https://doi.org/10.30736/Md.V15i1.502>
- Widaningsih, I. (2019). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pap Smear Di Majelis Taklim Desa Harja Mekar Kabupaten Bekasi Tahun 2018. *Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1).
- Widaningsih Ida. (2022). *Dukungan Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar Di Desa Bantar Jaya Pebayuran*.